

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Desain Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif mengidentifikasi kesiapan implementasi RME di Puskesmas Sapuran dengan metode DOQ-IT. Metode penelitian deskriptif kualitatif merupakan suatu cara yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian yang berkaitan dengan data berupa narasi yang bersumber dari aktivitas wawancara, pengamatan, penggalian dokumen (Loka et al., 2017). Penelitian ini menggunakan wawancara untuk penguat hasil yang sudah didapatkan. Petugas yang menjadi responden wawancara dalam penelitian ini yaitu yang terlibat langsung dengan RME.

##### **B. Lokasi dan Waktu**

###### **a. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan di Puskesmas Sapuran Jl Kalibawang km.0 Sidodadi, Sapuran, Wonosobo, Sidodadi, Sapuran, Kec. Sapuran, Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah 56373.

###### **b. Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Mei-Juni 2023.

##### **C. Subjek dan objek**

###### **a. Subjek**

Subjek penelitian atau responden adalah pihak-pihak yang dijadikan sebagai sebuah sampel dalam penelitian. Subjek dalam penelitian ini ditentukan dengan *purposive sampling*, yaitu dimana peneliti menentukan sendiri subjek/sampel yang akan diambil. Subjek yang diambil adalah petugas kesehatan di Puskesmas Sapuran seperti petugas pendaftaran, Kepala Rekam Medis, Perawat, Bidan di Puskesmas Sapuran yang berjumlah 4 orang.

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi informan berikut:

###### **1. Kriteria inklusi**

Kriteria inklusi yaitu dimana subjek apa mewakili sebagai sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel.

- a. Sudah bekerja sebagai staf di puskesmas Sapuran lebih dari satu tahun.
- b. Pendidikan minimal D3

2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi yaitu dimana subjek peneliti tidak dapat mewakili sampel karena tidak memahami syarat sebagai sampel.

- a. Petugas yang masih cuti
- b. Petugas yang masih baru 1 bulan bekerja.

b. Objek

Objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Wirajaya & Dewi, 2020). Objek dalam penelitian ini adalah kesiapan implementasi RME puskesmas sapuran.

## D. Definisi Istilah

Tabel 3. 1 Definisi Istilah

No	Variabel	Definisi Variabel
1	Keselarasan Organisasi	Keselarasan Organisasi adalah cara untuk menciptakan tujuan kolaboratif, memaksimalkan keterampilan karyawan, memotivasi kepemimpinan dan budaya yang positif. Pada bagian ini terbagi menjadi tiga yaitu Budaya, Kepemimpinan dan Strategi.
2	Kapasitas Organisasi	Kapasitas Organisasi adalah kemampuan yang dimiliki organisasi yang berguna untuk memecahkan masalah, serta dapat mencapai tujuan yang ditetapkan (Simanjuntak et al., 2021) Pada bagian ini terbagi menjadi 9 yaitu Manajemen informasi, Staf administrasi dan klinis, Pelatihan, Proses alur kerja, Akuntabilitas, Keuangan dan anggaran, Keterlibatan pasien, Manajemen dan dukungan IT, Infrastruktur IT.

## **E. Metode dan Alat Pengumpulan Data**

### **1. Metode Pengumpulan Data**

Menggunakan metode wawancara dan observasi untuk mengumpulkan data dan mengamati agar bisa mengetahui topik yang menjadi fokus dan juga saat peneliti ingin mengetahui lebih dalam dari informan.

### **2. Alat penelitian adalah alat untuk mengumpulkan informasi**

a. Pedoman wawancara digunakan untuk membantu peneliti mewawancarai responden. Panduan ini terdiri dari formulir berisi pertanyaan yang ditujukan ke informan.

b. Alat perekam digunakan untuk merekam pada saat wawancara.

c. Buku catatan untuk mencatat informasi yang diperoleh dari setiap teknik yang dilakukan yaitu wawancara.

d. *Checklist* observasi yang digunakan untuk penelitian dalam melakukan observasi. Peneliti hanya mencentang daftar tersebut dengan ciri-ciri dari sasaran penamatan tanpa mengajukan pertanyaan.

## **F. Metode Pengolahan dan Analisis Data**

### **a. Metode pengolahan**

#### **1. Transkrip**

Catatan tertulis dari wawancara lisan yang telah selesai dilakukan. Dari hasil rekaman suara kemudian diubah menjadi tulisan.

#### **2. Reduksi Data**

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama proyek yang berorientasi penelitian kualitatif berlangsung (Ajif, 2013)

#### **3. Editing**

Editing merupakan kegiatan pemeriksaan, dan pengecekan apakah data yang diterima sudah lengkap. Proses pengeditan dilakukan dikarenakan adanya kemungkinan data yang masuk tidak sesuai dengan kebutuhan.

#### 4. Kesimpulan

Penarikan kesimpulan menurut Miles & Huberman hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh.

Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penganalisis (peneliti) selama ia menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan (Ajif, 2013).

#### b. Analisis Data

Setelah mengumpulkan data, kemudian melakukan analisis data. Analisis yang digunakan adalah deskriptif, yaitu menjelaskan gambaran hasil penelitian. Dalam analisis ini menggunakan metode induktif berarti mulai dari data yang terkumpul kemudian meringkas dan menarik kesimpulan.

Data yang sudah di analisis dan deskripsikan kemudian di skoring menggunakan menggunakan *doctor's office quality-information technology* (DOQ-IT). DOQ-IT merupakan metode yang fokusnya ke beberapa komponen untuk diteliti seperti keselarasan organisasi dan kapasitas organisasi untuk menilai apakah semua komponen sudah siap atau beberapa komponen terkait implementasi RME.

Tabel 3. 2 Skor Penilaian Kesiapan Penerapan RME

Skoring	Interpretasi	Keterangan
Skor = 98 - 145	Pada kisaran skor ini dapat diartikan bahwa rumah sakit siap untuk melaksanakan implementasi rekam medis elektronik baik dari segi sumber daya manusia, budaya, kepemimpinan dan infrastruktur. Selain itu rumah sakit dapat mengantisipasi halangan dan rintangan dalam melaksanakan rekam medis elektronik.	Rumah sakit sangat siap untuk implementasi RME
Skor = 50 - 97	Skor pada kisaran ini menunjukkan kesiapan rumah sakit untuk implementasi RME sudah siap dari beberapa komponen. Sedangkan untuk komponen yang lain masih harus dilakukan identifikasi dan antisipasi untuk mempersiapkan implementasi RME.	Rumah sakit cukup siap untuk implementasi RME

Skor = 0 - 49	Apabila rumah sakit yang berada pada kisaran skor ini maka dapat disimpulkan untuk beberapa komponen penting terkait implementasi RME di rumah sakit tersebut lemah sehingga diperlukan perencanaan yang komprehensif yang matang agar bisa meningkatkan kesiapan implementasi RME.	Rumah sakit belum siap untuk implementasi RME
---------------	---	---

## G. Keabsahan

Uji validitas data yang dipakai pada penelitian ini yaitu dengan memakai

### 1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber yaitu untuk menguji keakuratan data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam penelitian ini wawancara dengan kepala bagian rekam medis digunakan sebagai teknik pengumpulan data (Ajif, 2013). Dalam penelitian ini dengan mengklarifikasi terkait wawancara responden tersebut dengan kepala bagian rekam medis.

### 2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik yaitu metode pengujian data dengan cara memeriksa data dari sumber yang sama menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda guna mendapatkan informasi dari subjek. Dalam penelitian ini peneliti membandingkan hasil pengumpulan data dari pengamatan dengan wawancara (Wirajaya & Dewi, 2020). Penelitian ini menggunakan ceklis observation.

## H. Etika Penelitian

1. Sukarela adalah dalam penelitian harus bersifat sukarela, dan tidak ada pemaksaan atau desakan langsung maupun tidak langsung dari peneliti terhadap subjek atau sampel (Faida & Ali, 2021).

2. *Informed Consent* adalah jenis kesepakatan antara peneliti dan informan. Dan diperoleh sebelum melakukan penelitian dengan memberikan formulir *informed consent* kepada informan. *Informed consent* bertujuan agar subjek memahami maksud dan tujuan penelitian (Faida & Ali, 2021).

3. Kerahasiaan, peneliti menjamin kerahasiaan hasil penelitian, data dan lain-lain. Semua informasi yang dikumpulkan di rahasiakan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil penelitian (Hapsari & Mubarokah, 2023).
4. Anonimitas dalam penelitian ini, peneliti menjamin dalam penggunaan item penelitian dengan tidak meninggalkan nama asli informan pada lembar wawancara dan hanya menuliskan kode (kata awal) dalam lembar wawancara (Faida & Ali, 2021).

#### **I. Pelaksanaan Penelitian**

Penelitian ini terdiri dari beberapa langkah yaitu :

1. Pembuatan Rancangan Penelitian  
Penelitian ini diawali dengan melakukan rancangan penelitian yang terdiri dari melakukan studi pendahuluan, membuat rumusan masalah, menentukan jenis penelitian, variabel dan sumber data.
2. Pelaksanaan Penelitian  
Setelah rancangan penelitian selesai selanjutnya peneliti mengumpulkan data menganalisis data serta menarik kesimpulan.
3. Pembuatan Laporan Penelitian  
Kegiatan terakhir dalam penelitian yaitu Menyusun laporan penelitian yang telah dilakukan dengan mengacu pada buku pedoman.

**J. Pelaksanaan Penelitian**

Penelitian ini terdiri dari beberapa langkah yaitu :

**1. Pembuatan Rancangan Penelitian**

Penelitian ini diawali dengan melakukan rancangan penelitian yang terdiri dari melakukan studi pendahuluan, membuat rumusan masalah, menentukan jenis penelitian, variabel dan sumber data.

**2. Pelaksanaan Penelitian**

Setelah rancangan penelitian selesai selanjutnya peneliti mengumpulkan data menganalisis data serta menarik kesimpulan.

**3. Pembuatan Laporan Penelitian**

Kegiatan terakhir dalam penelitian yaitu Menyusun laporan penelitian yang telah dilakukan dengan mengacu pada buku pedoman.

PEPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANIL  
YOGYAKARTA